

**PENGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh,

PAIJO

NIM : F 34211707



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

PENGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Paijo, Tahmid Sabri, Endang Uliyanti
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
email : faijo@yahoo.com

Abstrak : Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melakukan Operasi Hitung Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika SD?”. Adapun tujuan khususnya adalah : Untuk mendiskripsikan kemampuan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media kartu bilangan pada siswa kelas Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dan subjek penelitian ini yaitu siswa Sekolah Dasar yang berjumlah 30 orang dengan siswa laki-laki berjumlah 11 orang dan siswa perempuan berjumlah 19 orang. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa melakukan operasi hitung pada siklus I dengan rata-rata nilai 65,5 (tinggi) meningkat menjadi 78,16 (tinggi) pada siklus II, dan juga terlihat pada peningkatan kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 2,71 “baik” dan meningkat disiklus II menjadi 3,02 “baik”. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus I dengan skor rata-rata 2,83 (baik) meningkat menjadi 3,11 “baik”.

Kata Kunci: Kartu Bilangan Hasil Belajar

Abstract : A common problem in this study is " What is the Use Media Card Numbers To Improve Student Results Perform Operation Count Numbers In Mathematics Learning elementary school ? " . The specific objectives are : To describe the ability of teachers preparing lesson plan using a media card numbers in grade elementary school . The method used in this research is descriptive method . This research was conducted by 2 cycles including planning, implementation , observation and reflection , and the subject of this research that elementary school students who were 30 male students with a total of 11 men and women students numbering 19 people . It can be seen from the value of the learning outcomes of students perform arithmetic operations on the first cycle with an average value of 65.5 (height) increased to 78.16 (high) in the second cycle , and also looks at the increase kemampuan teachers prepare lesson plan on the first cycle is 2.71 " good " and increased to 3.02 disiklus II " good " . The ability of teachers to implement the learning cycle I with an average score of 2.83 (good) increased to 3.11 " good " .

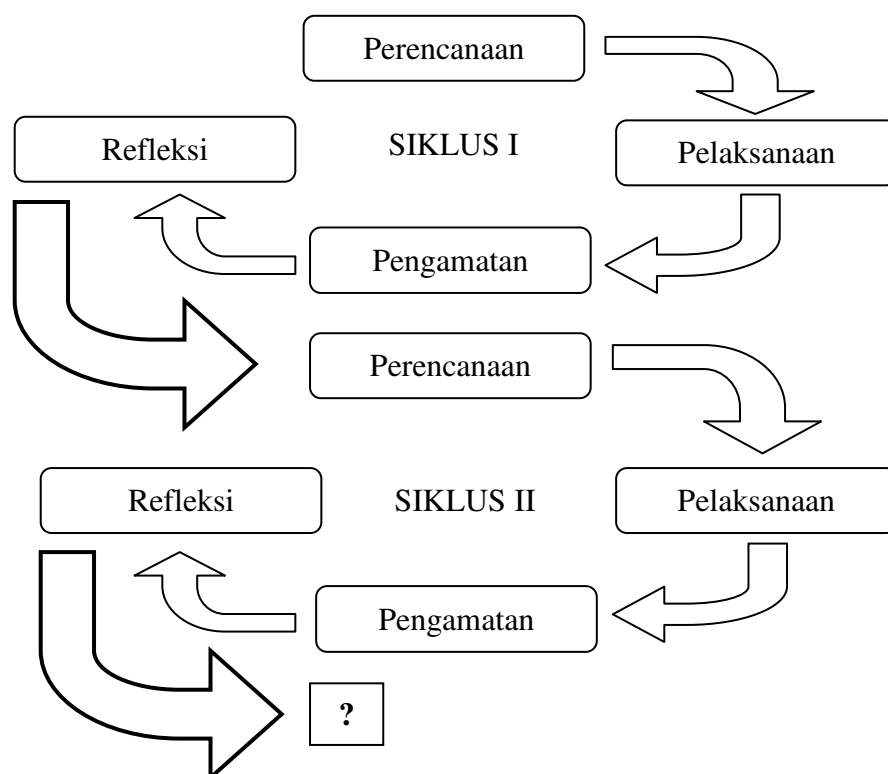
Keywords : Card Numbers Learning Outcomes

Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian pengalaman itu diproses di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika supaya konsep-konsep matematika yang terbentuk itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat, maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global (universal). Konsep matematika didapat karena proses berpikir, karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika. Dapat dikatakan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada didalamnya. Ini berarti bahwa belajar matematika pada hakekatnya adalah belajar konsep, struktur konsep dan mencari hubungan antar konsep dan strukturnya.

James (1976) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometri. Tetapi ada juga pendapat yang mengatakan bahwa matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika. Matematika merupakan suatu pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang dari yang paling mudah hingga yang paling rumit. Dengan demikian, pelajaran matematika tersusun sedemikian rupa sehingga pengertian terdahulu lebih mendasari pengertian berikutnya. Johnson dan Rising (1972). Matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi. Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah Apakah Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melakukan Operasi Hitung Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah. Bagaimana peningkatan kemampuan guru Melaksanakan Pembelajaran media kartu bilangan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar, Seberapa besar peningkatan Hasil Belajar siswa menggunakan Media Kartu Bilangan pada siswa di kelas IV Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar siswa. Menurut Winkel (1991: 28) menyatakan bahwa hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka. Menurut Sigit Daryanto (1998: 304) kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang (sesuai keperluan hampir sama dengan karcis). Media kartu bilangan adalah alat perantara yang tebal berbentuk persegi panjang terdiri dari kumpulan beberapa angka yang mengandung makna untuk mencapai tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kegunaannya. Sedangkan Pembelajaran dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran itu adalah upaya yang dilakukan guru agar terjadi proses belajar pada siswa, sehingga pembelajaran itu dapat meningkatkan

pengetahuan siswa tentang materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi tumbuhan hijau dan berdampak hasil belajar siswa akan meningkat. Menurut Winkel (dalam Sobry Sutikno : 2013: 31). Pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian-kejadian internal yang berlangsung. Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984: 252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Menurut Winkel, Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

Penelitian tindakan ini dimulai dengan pelaksanaan Siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan pada siklus pertama apabila terjadi hambatan atau kekurangan maka penulis akan melanjutkan pada siklus yang selanjutnya. Adapun Prosedur PTK menurut **Suharsimi Arikunto** (2009 :16) yaitu :



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan PTK

Untuk menjalankan tahap-tahap tersebut penulis menggunakan siklus penelitian oleh M. Kemmis dan Mc Taggart seperti dibawah ini. Penelitian Tindakan Kelas memiliki empat tahap yang dirumuskan oleh Lewin (Kemmis dan Mc Taggart, 1992) yaitu *planning* (rencana), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan) dan *Reflection* (Refleksi).

METODE PENELITIAN

Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif menurut Hadari Nawawi ((2007: 67) "*Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel. Bentuk penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2004) : ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar. Dan dalam penelitian ini bersifat kolaboratif Menurut Iskandar (2006 :26) "Penelitian Tindakan Kelas Bersifat Kolaboratif, dalam pengertian usulan harus jelas menggambarkan peranan dan identitas masing-masing anggota pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan". Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yaitu Bapak Yulius Bale Emanuel, A.Ma.Pd yang tugas kolaborator melakukan observasi terhadap guru dalam merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran serta hasil belajar siswa.*

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian Setting dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu dengan jumlah siswa 30 orang terdiri dari siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 19 orang. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah (1) Indikator Kinerja kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) Lembar IPKG I, (2) Indikator Kinerja kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Lembar IPKG II, dan (3) Indikator Kinerja Hasil Belajar Peserta Didik. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah Lembar observasi, sebagai alat pengumpulan data pada teknik observasi langsung, berupa lembar observasi IPKG I dan IPKG II dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi tumbuhan hijau dan Soal Tes hasil belajar, sebagai alat pengumpul data pada teknik pengukuran hasil belajar siswa. dalam penelitian ini guru memberikan tes kepada siswa berupa tes tertulis dengan bentuk tesnya adalah essay. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Observasi langsung menurut Hadari Nawawi (2012 : 100) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Hadari Nawawi (2012: 101) mendefenisikan teknik pengukuran ini adalah cara yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan perhitungan persentase (%) yang diikuti kategori keberhasilan 3,50 – 4,00 : baik sekali; 3,00 – 3,45 : baik ; 2,00 – 2,49 : cukup ; dan 1,00 – 1,59 : kurang ; (Syahwani, 2011: 121).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian pada materi operasi hitung bilangan dengan media kartu bilangan pada siklus I Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil perolehan skor rata-rata yaitu 2,71 (baik), pelaksanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti, jika dilihat dari perolehan skor rata-rata totalnya adalah 2,83 dalam katategori baik, hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata 65,5 dan termasuk katagori “ Cukup” dengan perolehan nilai terendah 50 dan tertinggi 90. Hasil rata-rata pada siklus II kemampuan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdapat peningkatan yaitu dengan rata-rata pada siklus I sebesar 2,71 (baik) pada siklus kedua meningkat menjadi 3,02 (baik), dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata 2,83 dengan kategori (baik) jadi pada siklus II ini terjadi peningkatan sekitar 0,17, perolehan rata-rata hasil yaitu 78,16 (tinggi) sedangkan pada siklus I hanya 65,5 (tinggi) berarti terdapat peningkatan pada rata-rata nilai siswa yaitu sekitar 12,66.

Pembahasan

Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat banyak peningkatan pada siklus II, contohnya pada setiap point pada siklus I hanya bernilai 2, dan 3, ternyata pada siklus II terdapat peningkatan menjadi 3 dan 4, sehingga rata-rata skor nilai pada

siklus I hanya 2,71 (baik) pada siklus II meningkat menjadi 3,02 (baik sekali). Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas mengajarnya, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Peneliti sudah berusaha meningkatkan cara pelaksanaan mengajarnya pada siklus II dengan melihat kelemahan pada Siklus I, sehingga rata-ratanya pada siklus II meningkat menjadi 3,11 (baik sekali) yang pada siklus I hanya 2,83 (baik).

Tabel 1
Hasil Belajar pada Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Kategori
1	Agustina Nata	P	70	Tinggi
2	Aridya Ristaman Jaya	L	60	Sedang
3	Berliana Oktaviani	P	60	Sedang
4	Agus Tiranata	L	60	Sedang
5	Ellasari	P	70	Tinggi
6	Betcyana Enjelina Gaya	P	50	Sedang
7	Meliana Mari Nisa	P	65	Tinggi
8	MarteoYusean Jarop	L	60	Sedang
9	Ayu	P	75	Tinggi
10	Mira Khairani	P	65	Tinggi
11	Regina Patrisia. W	P	50	Sedang
12	Rudi Wahyudi	L	60	Sedang
13	Maria Dela Agata	P	60	Sedang
14	Marlina	P	70	Tinggi
15	Jeesika	P	50	Sedang
16	Oktavianus	L	60	Sedang
17	Muhammad Dani Saputra	L	55	Sedang
18	Wihelmina Andap	P	75	Tinggi
19	Melkihades Pito Tukang	L	65	Tinggi
20	Dian Kurniasih	P	70	Tinggi
21	Yulius Sampe	L	60	Sedang
22	Nesa Febriani	P	80	Tinggi
23	Placida Mrietha Lidia	P	70	Tinggi
24	Kristian AG	L	75	Tinggi
25	Irma Topani	P	80	Tinggi
26	Andrew L.G	L	60	Sedang
27	Noviana Lawa	P	70	Tinggi
28	Pronika Patari	P	70	Tinggi
29	Nurul Sabirin	P	60	Sedang
30	Susi Linglok	P	90	Sangat tinggi
Jumlah			1965	
Rata-rata			65,5	Sedang

Tabel 1
Hasil Belajar pada Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Kategori
1	Agustina Nata	P	75	Tinggi
2	Aridya Ristaman Jaya	L	70	Tinggi
3	Berliana Oktaviani	P	80	Tinggi
4	Agus Tiranata	L	65	Tinggi
5	Ellasari	P	100	Sangat tinggi
6	Betcyana Enjelina Gaya	P	70	Tinggi
7	Meliana Mari Nisa	P	90	Sangat tinggi
8	MarteoYusean Jarop	L	70	Tinggi
9	Ayu	P	95	Sangat tinggi
10	Mira Khairani	P	75	Tinggi
11	Regina Patrisia. W	P	70	Tinggi
12	Rudi Wahyudi	L	80	Tinggi
13	Maria Dela Agata	P	70	Tinggi
14	Marlina	P	80	Tinggi
15	Jeesika	P	80	Tinggi
16	Oktavianus	L	70	Tinggi
17	Muhammad Dani Saputra	L	70	Tinggi
18	Wihelmina Andap	P	85	Sangat Tinggi
19	Melkihadess Pito Tukang	L	70	Tinggi
20	Dian Kurniasih	P	75	Tinggi
21	Yulius Sampe	L	65	Tinggi
22	Nesa Febriani	P	90	Sangat tinggi
23	Placida Mrietha Lidia	P	75	Tinggi
24	Kristian AG	L	80	Tinggi
25	Irma Topani	P	90	Sangat tinggi
26	Andrew L.G	L	65	Tinggi
27	Noviana Lawa	P	75	Tinggi
28	Pronika Patari	P	90	Sangat tinggi
29	Nurul Sabirin	P	75	Tinggi
30	Susi Linglok	P	100	Sangat tinggi
Jumlah			2345	
Rata-rata			78,16	Tinggi

meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan sangat menentukan sekali adalah usaha guru dalam menyusun, melaksanakan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa. pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dibawah rata-rata KKM yaitu 60,

melihat hal tersebut pada siklus II guru berusaha menyusun kembali RPP dan melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin dengan melihat kekurangan pada siklus I, sehingga pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa yang hanya 65,5 (tinggi) meningkat kembali pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata skor keseluruhan yaitu 78,16 (tinggi), dengan demikian guru telah berhasil dalam mengajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan kartu bilangan oleh peneliti pada mata pelajaran matematika pada kelas IV SDN 18 Sibau Hilir, dalam mengajar dapat disimpulkan bahwa : 1. Kemampaun guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan materi operasi hitung bilangan dengan menggunakan media kartu bilangan pada siklus I dengan total skor rata-rata yaitu 2,71 (baik), terjadi peningkatan 0,31 dan rata-rata skor pada siklus II yaitu 3,02 dengan kategori baik. 2. Pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan semakin membaik pada siklus I, dengan total skor rata-rata 2,83 kategori baik bertambah 0,28 sehingga pada siklus II meningkat menjadi 3,11 kategori baik. 3. Hasil belajar siswa dengan penggunaan media kartu bilangan pada siklus I dengan rata-rata skor 65,5 dengan kategori cukup, terjadi peningkatan 12,66 pada siklus II menjadi 78,16 kategori tinggi.

Saran

Seorang guru harus menyusun RPP dalam setiap pembelajaran . Untuk membuat RPP guru harus menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan mengacu kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru harus selalu melaksanakan refleksi dalam menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru harus selalu berusaha untuk menggunakan alat peraga, atau metode-metode yang mendukung dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadari Nawawi. (2012). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gajah Madja University Pres
- Iskandar. (2012). Penelitian Tindakan Kelas
- Munir. (2012). Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Mukhtar. (2013). Metodologi Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta : Referensi (GP Press Group)
- Musfiquon. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya
- M. Sobry Sutikno. (2013) Belajar Dan Pembelajaran. Lombok : Holistica
- RJ. Soenarjo. (2007). Buku Sekolah Dasar BSE Elektronik Matematika IV untuk SD dan MI Kelas V
- Suyadi. (2013). Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Jogjakarta : Diva Prest.

W. Gulo. (2010). Metodologi Penelitian. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Tim Bina Karya. (2006). Buku Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas IV. Erlangga Tahun.